

ABSTRAK

Moh. Imam Baidowi

2021

Persepsi mahasiswa setelah fenomena kasus undang-undang cipta kerja dari sudut pandang sumber daya manusia dengan pendekatan triangulasi.

RUU cipta kerja merupakan suatu perubahan atas undang-undang yang mengatur perihal ketenagakerjaan. Perubahan tersebut dimaksudkan untuk menghapus dan menyatukan aturan yang dianggap saling tumpang tindih antara satu sama lain. Sehingga perubahan atas penyatuan aturan tersebut dikenal dengan istilah omnibuslaw. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi mahasiswa atas RUU cipta kerja dari sudut pandang sumber daya manusia.

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif dengan teknik analisis data purposive sampling dan snowball. Dalam penelitian ini kriteria dari sampel telah ditentukan dan bersifat snowball. Sampel yang diambil merupakan hasil rekomendasi dari sampel pertama dan seterusnya yang tetap memperhatikan kriteria yang telah ditentukan.

Berdasarkan hasil dari penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa menolak atas regulasi dan pengesahan undang-undang cipta kerja. Hal ini berdasarkan atas isi dari RUU cipta kerja dinilai hanya menguntungkan perusahaan dan tidak memperhatikan nasib karyawan atau buruh. Mahasiswa berpendapat bahwa dari adanya RUU cipta kerja sangat berdampak negative terhadap sumber daya manusia. Hal ini berkaitan dengan penyudutan atas hak karyawan, kepastian karyawan dan kesewenangan perusahaan terhadap karyawan atau buruh sebagai sumber daya manusia yang turut menjalankan aktivitas didalam perusahaan. Mahasiswa berpendapat bahwa apabila tuntutan penolakan dan pencabutan atas pengesahan RUU cipta kerja tidak dikabulkan maka upaya perubahan atas point-point dari rancangan RUU cipta kerja yang menyengsarakan karyawan harus dilakukan.

Kata kunci: Persepsi Mahasiswa, Undang-Undang Cipta Kerja, Sumber

Daya Manusia

ABSTRACT

Moh. Imam Baidowi

2021

This study is about Students' perceptions after the phenomenon of the job creation law case from the point of view of human resources with a triangulation approach.

The job creation law is an amendment to the law that regulates employment matters. The change is intended to remove and unify the rules that are considered to overlap with each other. The changes to the unification of the rules are known as omnibus law. This study has an objective to determine students' perceptions of the job creation law from the human resources point of view.

This study uses qualitative descriptive research with the techniques of analyzing data are purposive sampling and snowball. In this study, the criteria for the sample have been determined and are snowball. The sample taken is the result of recommendations from the first sample and so on which still pays attention to the predetermined criteria.

Based on the results of the study, it is shown that students reject the regulation and ratification of the job creation law. This is based on the content of the job creation law which is considered to only benefit the company and does not pay attention to the condition of employees or workers. Students share their opinion that the existence of the job creation law has a very negative impact on human resources. This is related to the cornering of employee rights, employee certainty and the company's arbitrariness towards employees or workers as human resources who participate in carrying out activities within the company. Students think that if the demands for rejection and revocation of the ratification of the job creation law are not granted, then efforts to change the points of the job creation law that are detrimental to employees must be carried out.

Keywords: Perception Students, job creation law, Human resources